



SKRIPSI

Judul:

Analisis Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Terpidana
Residivis Tindak Pidana Terorisme dengan Permufakatan
Jahat (Studi Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)

Disusun oleh:

NADIRA APRICIA
NIM. 205200178

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

**ANALISIS PENJATUHAN SANKSI PIDANA TERHADAP
TERPIDANA RESIDIVIS TINDAK PIDANA TERORISME
DENGAN PERMUFAKATAN JAHAT (STUDI PUTUSAN
NOMOR 294/PID.SUS/2020/PT.DKI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Disusun oleh:

Nama : Nadira Apricia
NIM : 205200178

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengesahan

Nama : NADIRA APRICIA
NIM : 205200178
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Analisis Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Terpidana Residivis Tindak Pidana Terorisme dengan Permufakatan Jahat (Studi Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)
Title : Analysis of the Imposition of Criminal Sanctions on Recidivist Convicts of Terrorism Crimes with Evil Conspiracies (Decision Study Number 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)

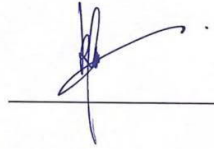
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. YUWONO PRIANTO, S.H., M.H.
2. RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.
3. ADE ADHARI, S.H., M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
RUGUN ROMAIDA HUTABARAT,
S.H.,M.H.
NIK/NIP: 10217001



Jakarta, 18-Januari-2024
Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

Persetujuan

Nama : NADIRA APRICIA
NIM : 205200178
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Terpidana
Residivis Tindak Pidana Terorisme dengan Permufakatan
Jahat (Studi Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 08-Januari-2024

Pembimbing:
RUGUN ROMAIDA HUTABARAT,
S.H.,M.H.
NIK/NIP: 10217001



Abstrak

Hukum pidana mengatur mengenai pelanggaran dan kejahatan yang diancam dengan sanksi pidana. Penjatuan sanksi pidana dilakukan untuk mengendalikan pelaku dan mencegah kejahatan selanjutnya. Bagi pelaku tindak pidana yang mengulangi kembali perbuatannya akan ada pemberat pidana yang dikenakan padanya berupa ancaman pidana ditambah sepertiga. Dalam penelitian ini akan meneliti mengenai penjatuan sanksi pidana terhadap terpidana residivis tindak pidana terorisme dengan permufakatan jahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penjatuan sanksi pidana terhadap pelaku pengulangan tindak pidana terorisme dengan menggunakan jenis penelitian yuridis normatif yang berbasis deskriptif, menggunakan data sekunder seperti peraturan perundangan-undang, putusan, buku, jurnal dan data lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deduktif untuk analisis data dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam putusan Nomor 294/pid.Sus/2020/PT.DKI, terpidana Muhammad Basri terbukti melakukan pengulangan tindak pidana terorisme sehingga seharusnya dapat memperberat pidana yang dijatuhkan padanya. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu penjatuan sanksi pidana tidak selalu memberikan efek jera bagi pelakunya dan perlu adanya regulasi yang tegas mengenai residivis atau pengulangan tindak pidana ini terlebih untuk tindak pidana terorisme.

Abstract

Criminal law regulates violations and crimes that are punishable by criminal sanctions. The imposition of criminal sanctions is carried out to control perpetrators and prevent further crimes. For perpetrators of criminal acts who repeat their actions, there will be a criminal penalty imposed on them in the form of a penalty plus a third. In this research, we will examine the imposition of criminal sanctions on convicts who are recidivists of criminal acts of terrorism with evil conspiracy. This research aims to find out how criminal sanctions are imposed on repeat perpetrators of criminal acts of terrorism using descriptive- based normative juridical research, using secondary data such as laws and regulations, decisions, books, journals and other data. This research uses a deductive method for data analysis and the research approaches used are the statutory approach and the case approach. The results of the research show that in decision Number 294/pid.Sus/2020/PT.DKI, the convict Muhammad Basri was proven to have committed repeated acts of terrorism so that the sentence imposed on him should be made heavier. The conclusion obtained from the results of this research is that the imposition of criminal sanctions does not always have a deterrent effect on the perpetrators and there is a need for strict regulations regarding recidivism or repetition of criminal acts, especially for criminal acts of terrorism.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Terpidana Residivis Tindak Pidana Terorisme dengan Permufakatan Jahat (Studi Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H.) bagi mahasiswa S1 Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Dengan tersusunnya skripsi ini, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dalam proses bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi;
3. Christine S.T Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Ade Adhari, S.H., M.H., Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H., dan Dr. Ida Kurnia, S.H., M.H., selaku Penguji Seminar Proposal;
5. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
6. Kedua orang tua penulis, papah tercinta Ferry Kurniantu dan mamah tercinta Listinae yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas semua yang diberikan hingga sekarang penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis sampai dititik ini berkat papah dan mamah yang selalu ada untuk penulis.

7. Kak Iti, Ririn, Rasti, Omoy dan Chloe yang selalu memberikan semangat bagi penulis selama pengerjaan skripsi;
8. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan penulis selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi;
9. Sahabat penulis, Indah Maria Maddalena Simamora, S.H., Fransiska Litanía Ea Tawa Ajo, S.H., dan Szyva Silviana Putri, S.H. yang selalu ada selama penulis menjalani masa perkuliahan, yang berjuang bersama penulis untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
10. Terkasih Matthew Jeremiah yang selalu menemani, membantu dan mendoakan penulis selama perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
11. Teman seperbimbingan dan seperjuangan penulis, Sakila Nur Azahra, S.H., Indah Maria Maddalena Simamora, S.H., Anggian Cassilas, S.H., Loudy Belana, S.H., dan Jessica Chandra, S.H. yang bersama-sama saling membantu dan mendukung selama bimbingan skripsi hingga selesainya penulisan skripsi.
12. Kepada Youtube JPCC Worship, Symphony Worship Family, GMS Live, dan lainnya yang selalu menemani dengan lagu rohani kristen yang memberikan semangat bagi penulis dalam pengerjaan skripsi;
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.

Jakarta, 8 Januari 2024

Penulis

Nadira Apricia

Pernyataan

Nama : NADIRA APRICIA
NIM : 205200178
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Terpidana
Residivis Tindak Pidana Terorisme dengan Permufakatan
Jahat (Studi Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08-Januari-2024
Yang menyatakan



NADIRA APRICIA
NIM. 205200178

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Persetujuan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Lembar Pernyataan	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kerangka Konseptual.....	9
E. Metode Penelitian.....	21
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II KERANGKA TEORETIS	26
A. Teori Tindak Pidana dan Pemidanaan	26
B. Residivis	30
C. Permufakatan Jahat	32
D. Kewenangan Hakim	35
BAB III DATA HASIL PENELITIAN.....	38
A. Kasus Posisi.....	38
B. Pertimbangan Hakim dalam Putusan Nomor 294/Pid.Sus/2020/PT.DKI.	41

C. Amar Putusan Nomor 294/Pid.Sus/2020/PT.DKI.....	42
D. Pengaturan Permufakatan Jahat di Indonesia dan Negara Lain	44
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	50
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR LAMPIRAN	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 3	Rekap Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Surat Keterangan Turnitin dan Hasilnya
Lampiran 5	<i>Letter of Acceptance</i> Jurnal
Lampiran 6	Putusan Nomor 294/PID.Sus/2020/PT.DKI